PENGARUH KURANGNYA FASILITAS BELAJAR MENGAJAR UNTUK SISWA DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN

Raina Hapipah

Email: 2010128120005@mhs.ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Lambung Mangkurat

Banjarmasin

Abstrak

Pendidikan merupakan upaya pengembangan yang dilakukan pada lingkungan sekolah untuk memberikan dan mengembangkan pengetahuan serta kemampuan pada diri siswa. Pemberian materi dari Guru kepada Siswa pada proses kegiatan belajar mengajar hendaknya dapat melalui pengajaran, penelitian, serta pelatihan kepada siswa. Selain itu, untuk meningkatkan kemampuan siswa pada kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah, tentu harus memiliki fasilitas yang memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, setelah melakukan kegiatan belajar, siswa biasanya akan mendapatkan hasil belajar berupa pengetahuan dan keterampilan. Namun, untuk memberikan pengajaran kepada siswa, sekolah tentu harus memiliki fasilitas yang memadai untuk menunjang kegiatan belajar dan pembelajaran tersebut. Dari fenomena yang ada, fasilitas di sekolah yang memadai, dapat memberikan motivasi belajar yang bagus dan semangat yang bagus pula. Maka dari itu, untuk menyelesaikan beberapa permasalahan yang ada di sekolah, Guru dan Pemerintah harus memiliki penyelesaian pada permasalahan tersebut dengan melakukan musyawarah antara Guru, Pemerintah, serta beberapa orang yang terkait.

Kata Kunci: Pendidikan, Hasil Belajar, Fasilitas Belajar

PENDAHULUAN

Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar dan pembelajaran, dibutuhkannya beberapa fasilitas penunjang untuk melangsungkan proses pembelajaran agar berlangsung dengan baik. Selain itu, penggunaan fasilitas pada proses pembelajaran dibuat atau gunakan untuk mengetahui pemahaman kepada siswa terhadap materi yang telah disampaikan pengajar kepada siswa. Pembelajaran akan terlaksana melalui dua kegiatan terpadu, yakni kegiatan belajar siswa dan kegiatan mengajar guru (Sudjana & Rivai, 2010). Pembelajaran yang diberikan seorang pengajar

kepada siswa, hendaknya memuat dengan materi dari Pendidikan IPS. Hal tersebut dikarenakan Pendidikan IPS dapat memberikan pengembangan berupa nilai-nilai luhur budaya bangsa untuk membina warga negara yang baik dan pengetahuan yang diajarkan mengacu pada budaya masyarakat lokal yang diadopsi untuk menjadi dasar tema-tema untuk pendidikan (Abbas, 2015). Kemudian pendidikan adalah merupakan sebuah transfer budaya yang memiliki pengertian paling sederhana (Heri Susanto, 2016: 307). Selain itu, menurut (Herry Porda Nugroho Putro, 2014), Pembelajaran disekolah dapat berupa pendidikan karakter yang berasal dari kekayaan budaya sebagai hasil cipta, rasa, karsa pada setiap jenjang pendidikan.

Pada proses pembelajaran akan memberikan hasil belajar untuk siswa yang dimana hasil belajar tersebut ditunjukkan siswa ketika sudah melewati rangkaian kegiatan proses pembelajaran. Hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan siswa setelah melakukan kegiatan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan didalam kelas (Fathurrohman & Sulistyorini, 2012: 117). Mengacu pada hasil pembelajaran yang ada pada siswa, maka pendidikan haruslah mengalami kemajuan yang pesat. Namun, pada kenyataannya pendidikan masih memiliki kekurangan dan masih perlu ditingkatkan untuk memberi dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa. Maka dari itu, untuk mendukung proses belajar dan pembelajaran menjadi berkembang pada dunia pendidikan, perlu adanya fasilitas memadai dan mendukung untuk melaksanakan proses belajar dan pembelajaran yang akan di jalankan oleh Guru dan siswa. Maka dari itu, untuk menyelesaikan tiap permasalahan untuk pendidikan, diperlukan adanya musyawarah antara guru dan orang yang terkait pada pendidikan. Musyawarah adalah sebuah jalan keluar yang bertujuan untuk mencari jalan keluar secara bersama sekaligus memecahkan masalah dari segala persoalan (Abbas, 2015).

Pada bidang Pendidikan tentunya memiliki harapan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu memberikan kemajuan pada masa yang akan datang. Selain itu, pendidikan juga memiliki fungsi untuk membentuk watak dari peserta didik pada peradaban bangsa untuk menjadi manusia yang bermartabat. Hal tersebut dikarenakan untuk melihat suatu kemajuan dari suatu bangsa harus dilihat dari seberapa maju pendidikan yang dimiliki bangsanya. Hal tersebut sudah tertera dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional, pada Undang-Undang tersebut termuat bahwa pendidikan nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak

serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Maka dari itu, untuk menghasilkan manusia yang berkualitas, pendidikan harus memiliki fasilitas yang canggih untuk dapat memberikan motivasi untuk kepada peserta didik agar terus giat dalam belajar. (Wuryani, 2002: 392) menyatakan bahwa “Fasilitas belajar yang lengkap berupa, pengajar disediakan, gedung pembelajaran yang disediakan, dan lain sebagainya untuk memberikan motivasi belajar terhadap siswa”.

PERNGARUH FASILITAS BELAJAR MENGAJAR UNTUK PENDIDIKAN

Pendidikan adalah salah satu kategori pendidikan yang bersifat formal dan memiliki tujuan tertentu untuk siswa. Pada tujuannya, lembaga pendidikan formal memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta memberikan pengetahuan dan keterampilan pada siswa untuk digunakan di kehidupan sehari-hari sebagai hasil dari proses kegiatan pembelajaran di lingkungan kelas maupun lingkungan sekolah. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 1984). Oleh karena itu, hasil belajar pada siswa ditentukan dari kualitas guru dan fasilitas yang diberikan sekolah kepada siswa untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hal tersebut dikarenakan untuk memberikan hasil belajar yang bagus, kualitas proses pembelajaran harus menjadi perhatian dalam dunia pendidikan.

Dalam menunjang pendidikan, diperlukan fasilitas yang mendukung dan memadai dalam melaksanakan kegiatan belajar dan pembelajaran. Fasilitas belajar adalah sebuah faktor yang memiliki peranan penting untuk merealisasikan bagaimana tujuan dari suatu pembelajaran. Fasilitas pembelajaran yang mendukung dan memadai dapat memudahkan pengajar dan siswa bahkan sekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Selain itu, untuk mencapai kegiatan pembelajaran menjadi efektif pada bidang pendidikan, pada kenyataannya masih banyak sekolah yang masih belum memiliki fasilitas mendukung dan memadai. Padahal pada kenyataannya, fasilitas untuk sekolah yang mendukung dan memadai merupakan faktor yang sangat penting untuk proses keefektifan pembelajaran di sekolah.

Fasilitas belajar sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran yang kurang mendapatkan perhatian di sekolah akan menurunkan semangat belajar dalam diri siswa. Selain itu, kenyamanan dan motivasi dalam belajar juga akan berkurang dikarenakan kurangnya fasilitas untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, sekolah, pemerintah terkait, serta orang yang bersangkutan dalam dunia pendidikan, harus berupaya keras dalam memberikan fasilitas yang memadai untuk siswa. Hal tersebut dilakukan untuk membuat pembelajaran di sekolah menjadi nyaman dan dapat menumbuhkan motivasi yang kuat untuk mengikuti tiap proses kegiatan pembelajaran di lingkungan kelas dan sekolah.

Dari semua permasalahan mengenai fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran, diperlukan solusi untuk mengatasi hal tersebut. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat dikaji dalam penelitian oleh beberapa orang terkait di bidang pendidikan. Selain itu, penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui bagaimana fasilitas yang dibutuhkan untuk memperoleh kesiapan dalam belajar. Adapun tujuan dalam pengkajian masalah mengenai fasilitas sekolah tersebut adalah untuk mengetahui seberapa besar beberapa hal tersebut memberikan pengaruh terhadap belajar siswa serta kesiapan belajar terhadap hasil yang akan diperoleh dalam proses belajar siswa.

DAMPAK KURANGNYA FASILITAS BELAJAR DAN MENGAJAR UNTUK PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan sebuah salah satu aspek pembelajaran yang memiliki peranan pokok atau memiliki peranan yang paling penting untuk membuat generasi bangsa menjadi generasi yang berkualitas. Pada prosesnya, pendidikan memberikan sebuah pengetahuan yang kemudian akan memberikan dampak perubahan pada tingkah laku ataupun psikis peserta didik atau siswa serta dapat memberikan harapan untuk orang lain serta menjadi orang yang kreatif dalam segala hal. Oleh karena itu, pendidikan juga dapat memberikan fungsi untuk mengembangkan sebuah kemampuan dalam diri peserta didik yang kemudian akan membentuk watak dari peserta didik pada peradaban terhadap bangsa yang bermartabat karena kemajuan suatu bangsa juga dapat dilihat dari seberapa maju pendidikan yang dimilikinya.

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan di lingkungan kelas ataupun di lingkungan sekolah merupakan sebuah proses yang mengandung beberapa rangkaian dari perbuatan pendidik kepada peserta didik atas sebuah hubungan yang antara pengajar dan peserta didik untuk melangsungkan suasana yang edukatif dan efektif. Hal tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan pada proses kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah. Pada pengertian yang menyeluruh, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik yang memberikan pengetahuan dalam pembelajaran dan merupakan dimensi paling utama sebagai monitoring pada proses pembelajaran.

Pada proses pembelajaran tentu harus memiliki fasilitas yang mendukung dan memadai. Selain itu, jika sekolah tidak memiliki fasilitas atau kekurangan fasilitas di sekolah untuk menunjang pembelajaran, maka akan memberikan dampak buruk terhadap semangat dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Selain itu, kurangnya fasilitas pada sekolah akan memberikan dampak kurangnya nilai atau penilaian terhadap pengetahuan siswa. Penilaian sensiri merupakan penilaian terhadap pengetahuan ataupun keterampilan yang telah diperoleh siswa sebagai salah satu dari hasil belajarnya. Menurut Mudhoffir dalam (Sunadi, 2013) “Fungsi Fasilitas belajar adalah untuk menunjang kualitas pembelajaran untuk meningkatkan kegiatan dari program pendidikan sebagai pusat dalam sumber belajar serta dapat memberikan hasil yang efisien terhadap pembelajaran”. Hal tersebut memiliki makna bahwasanya, fasilitas yang baik dalam lingkungan kelas dan lingkungan sekolah merupakan sebuah sumber-sumber dari pembelajaran yang akan memberikan ataupun memiliki kekuatan tertentu untuk menjadi peralatan yang dapat berdaya guna atau berguna untuk menjadikan siswa teladan rajin, dan tekun terhadap fasilitas yang ada pada sekolah.

SIMPULAN

Pembelajaran merupakan proses kegiatan yang berlangsung antara seorang Guru dan siswa dengan memberikan pengetahuan, keterampilan dan sebagainya untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran. Pembelajaran yang diberikan seorang pengajar kepada siswa dapat memuat berupa Pendidikan IPS, Pendidikan Karakter, dan lain sebagainya. Untuk menunjang proses pembelajaran di lingkungan sekolah ataupun di kelas perlu memiliki fasilitas yang memadai dan dapat digunakan. Fasilitas belajar adalah sebuah faktor yang memiliki peranan penting untuk

merealisasikan bagaimana tujuan dari suatu pembelajaran. Fasilitas pembelajaran yang mendukung dan memadai dapat memudahkan pengajar dan siswa bahkan sekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Penggunaan fasilitas yang memadai dan dapat digunakan dengan baik akan memberikan dampak terhadap motivasi ataupun semangat terhadap siswa. Dari semua permasalahan mengenai fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran, diperlukan solusi untuk mengatasi hal tersebut. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat dikaji dalam penelitian oleh beberapa orang terkait di bidang pendidikan.

REFERENSI

- Abbas, E. W. (2015). *Pendidikan IPS Berbasis Kearifan Lokal*. WAHANA Jaya Abadi.
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46-52.
- Fathoni, M. R. N., & Sobandi, A. Dampak Fasilitas Belajar dan Kesiapan Belajar Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 5(2), 129-139.
- Hasanuddin, B. W., & Sri Sutarni, M. P. (2018). *Kontribusi Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Kedisiplinan Belajar Dan Dampaknya Pada Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Miri Tahun 2017/2018* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Herdi, A. (2021). PENGARUH MINAT BELAJAR SEJARAH DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN “FUTSAL VERBAL” PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SUNGAI PANDAN.
- Listyowati, N. (2018). Dukungan Orang Tua Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar dan Dampaknya Pada Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhamadiya Surakarta.
- Mutiani, M., Subiyakto, B., Jumriani, J., Aslamiah, A., & Afrina, A. (2019). Laporan Penelitian: Relevansi Modal Sosial Dalam Pembelajaran IPS (Studi Kasus Dalam Sistem Zonasi Di Smp Negeri Kota Banjarmasin).
- Syahrudin, S., Hidayat Putra, M. A., & Susanto, H. (2019). Nilai Budaya Manyambang Masyarakat Desa Lok Baintan Dalam Sebagai Sumber Belajar IPS.